



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN,
PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP PEMERINTAH, SANKSI
DENDA, DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH
JAKARTA UTARA TAHUN 2013**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DELIANA
NIM : 125100248

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DELIANA
NO. MAHASISWA : 125100248
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODERNISASI SISTEM
ADMINISTRASI PERPAJAKAN, PERSEPSI
WAJIB PAJAK TERHADAP
PEMERINTAH, SANKSI DENDA, DAN
KUALITAS PELAYANAN FISKUS
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI WILAYAH
JAKARTA UTARA TAHUN 2013

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing

(Dr. Heryanto S.Gani,SE.M.Si,Ak,CPA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : DELIANA
NIM : 125100248
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODERNISASI SISTEM
ADMINISTRASI PERPAJAKAN, PERSEPSI
WAJIB PAJAK TERHADAP PEMERINTAH,
SANKSI DENDA, DAN KUALITAS
PELAYANAN FISKUS TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI WILAYAH JAKARTA UTARA
TAHUN 2013

TANGGAL : KETUA PENGUJI

(Prof. Dr. Kery Soetjipto Drs, M.Si., Ak.)

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI

(Drs. J. Eko Lasmana, M.M,Ak.BKP)

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI

(Rini Trihastuti, S.E.,M.Si.,Ak.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN, PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP PEMERINTAH, SANKSI DENDA, DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH JAKARTA UTARA TAHUN 2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan, persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah, sanksi denda, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah Jakarta Utara tahun 2013 secara parsial dan simultan. Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan dengan metode *purposive sampling*. Terdapat 98 kuesioner yang diolah dengan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan dan persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan variabel sanksi denda dan kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan secara simultan, modernisasi sistem administrasi perpajakan, persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah, sanksi denda, dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

The purpose of this study was to determine the effect of the application of modern tax administration system ,taxpayer's perception toward the Government, financial penalties, and tax authorities' quality of service toward taxpayer's compliance in North Jakarta for the year of 2013 partially and simultaneously. Data were obtained from questionnaires distributed using purposive sampling method. There were 98 questionnaires that were analyzed with multiple linear regression. Partially the results showed that the application of modern tax administration system and taxpayer's perception toward the Government significantly influenced taxpayer's compliance, while financial penalties and tax authorities' quality of service did not influence significantly toward taxpayer's compliance. Simultaneously, the application of modern tax administration system,taxpayer's perception toward the Government, financial penalties,and tax authorities' quality of service significantly influenced taxpayer's compliance.

Keywords: *modern tax administration system, taxpayer's perception toward the Government, financial penalties, tax authorities' quality of service, taxpayer's compliance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani,SE.,M.Si.,Ak selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan saran-saran, pengarahan, dan dorongan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo,SE,MM,MBA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sriwahyuni,SE,M.Si.,Ak selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Tarumanagara.
4. Seluruh staf dan dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing penulis dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang memungkinkan tersusunnya skripsi ini.
5. Bapak The Eng Hoat dan Ibu Ernie Ong selaku orang tua yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Kakak laki-laki saya, Donny yang senantiasa memberikan inspirasi dan motivasi hingga saya pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Pihak-pihak keluarga dan kerabat dekat lainnya yang turut mengambil bagian dalam penyebaran seluruh kuesioner yang dilakukan dalam penelitian serta tiada hentinya memberikan dukungan moral dan doa kepada penulis.
8. Teman-teman saya, khususnya Vivi Novianty, Doddy Teo, Pauline Salomo serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Selanjutnya penulis juga berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Januari 2014

Penulis,

(Deliana)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Aspek Perpajakan Indonesia.....	8
a. Definisi Pajak	8
b. Fungsi Pajak	9
c. Pengelompokan Pajak.....	10
d. Sistem Pemungutan Pajak	12
e. Pengertian Wajib Pajak	13
f. Penetapan Subjek Pajak Menjadi Wajib Pajak.....	14

g. Hak dan Kewajiban Wajib Pajak.....	14
2. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	16
a. Definisi	16
b. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap KepatuhanWajib Pajak Orang Pribadi.....	16
3. Persepsi Wajib Pajak Terhadap Pemerintah.....	17
a. Definisi	17
b. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Terhadap Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	18
4. Sanksi Denda.....	18
a. Definisi	18
b. Pengaruh Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	19
5. Kualitas Pelayanan Fiskus	20
a. Definisi	20
b. Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	20
6. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	21
a. Definisi	21
b. Pengertian Kepatuhan.....	21
7. Hasil Penelitian Terdahulu	23
B. Kerangka Pemikiran	25
1. Identifikasi Variabel	26

2. Definisi Variabel.....	27
3. Hipotesis Penelitian	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian	29
B. Metode Penarikan Sampel	29
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	29
2. Operasionalisasi Variabel	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Pengolahan Data	33
E. Teknik Pengujian Hipotesis	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	39
B. Analisis dan Pembahasan	40
1. Statistik Deskriptif Penelitian.....	40
2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data	45
a. Uji Validitas	46
b. Uji Reliabilitas	54
3. Pengujian Asumsi Klasik	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Multikolinearitas.....	59
c. Uji Heteroskedastisitas	61
4. Pengujian Hipotesis	63
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	65

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	72
c. Analisis Determinasi (R ²)	74

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Skala Likert
Tabel 4.1	Hasil Pengujian Validitas atas Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Validitas atas Variabel Persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Validitas atas Variabel Sanksi Denda
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Validitas atas Variabel Kualitas Pelayanan Fiskus
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Validitas atas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Reliabilitas atas Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Reliabilitas atas Variabel Persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Reliabilitas atas Variabel Sanksi Denda
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Reliabilitas atas Variabel Kualitas Pelayanan Fiskus
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Reliabilitas atas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.14 Hasil Uji t (*test of significance*)

Tabel 4.15 Hasil Uji F

Tabel 4.16 Hasil Uji R dan *Adjusted R Square*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Statistik Deskriptif Pengisian Kolom Nama Kuesioner

Gambar 4.2 Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.3 Statistik Deskriptif Pengisian Kolom NPWP Kuesioner

Gambar 4.4 Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

Gambar 4.5 Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Terakhir

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Tabel Hasil Jawaban Kuesioner
- Lampiran 3 Tabel r
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Lampiran
- 5 Hasil Uji Reliabilitas Lampiran 6
- Hasil Uji Normalitas Lampiran 7 Hasil
- Uji Multikolinearitas Lampiran 8 Hasil
- Uji Heteroskedastisitas Lampiran 9 Hasil
- Uji t
- Lampiran 10 Hasil Uji F
- Lampiran 11 Hasil Uji R dan *Adjusted R Square*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dewasa ini, pajak menjadi sumber penerimaan internal yang terbesar dalam APBN. Perubahan sistem perpajakan dari *official assessment* menjadi *self assessment*, memberikan kepercayaan wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan kewajibannya sendiri. Hal ini menjadikan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak menjadi faktor yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan penerimaan pajak (Arum, 2012).

Usaha meningkatkan penerimaan negara di sektor pajak mempunyai banyak kendala yaitu antara lain tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang masih rendah. Hal ini salah satunya ditunjukkan dengan masih rendahnya *tax ratio* Indonesia dalam lima tahun terakhir yang tidak pernah mencapai 14 persen. Pada tahun 2012 dilaporkan angka *tax ratio* Indonesia sebesar 12,3 persen (economy.okezone.com). Angka ini tentunya masih berada di bawah Malaysia dan Thailand yang memiliki *tax ratio* di atas 16 persen, Meksiko dan Cile di atas 18 persen, dan negara *welfare state* seperti Denmark dan Swedia yang sudah berada di atas 45 persen. Solich Jamin (2001) secara langsung menyatakan bahwa perlu peningkatan kepatuhan pajak guna meningkatkan *tax ratio*.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak sejak tahun 2001 telah menggulirkan Reformasi Administrasi Perpajakan dengan tujuan tercapainya: (1)

tingkat kepatuhan sukarela yang tinggi, (2) tingkat kepercayaan terhadap administrasi perpajakan yang tinggi, dan (3) produktivitas pegawai perpajakan yang tinggi. Namun, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan tidak konsistensinya pengaruh modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian Rahayu dan Lingga (2009) menunjukkan tidak terdapat pengaruh modernisasi terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara penelitian Candra (2013) menunjukkan modernisasi mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Mohdali (2011) mengemukakan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi wajib pajak terhadap pemerintah. Kepatuhan wajib pajak pun pada hakekatnya dipengaruhi oleh kepercayaan pada pemerintah dan sistem hukum yang berlaku dan kepercayaan ini hanya bisa diperoleh jika pemerintah dapat memberikan jaminan bahwa harapan wajib pajak terpenuhi. Opini wajib pajak terhadap keadilan sistem perpajakan juga diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, sebagaimana telah diuraikan di beberapa penelitian sebelumnya. Secara keseluruhan, kepatuhan wajib pajak dapat meningkat jika pemerintah berhasil menerapkan pendekatan kebijakan yang sesuai kepada masyarakat.

Sulud Kahono (2003) menyatakan bahwa sanksi denda berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak PBB. Undang-undang dan peraturan secara garis besar berisikan hak dan kewajiban, tindakan yang diperkenankan dan tidak diperkenankan oleh masyarakat. Agar undang-undang dan peraturan tersebut dipatuhi, maka harus ada sanksi bagi pelanggarnya. Sanksi merupakan hukuman

negatif kepada orang yang melanggar peraturan, sehingga dapat dikatakan bahwa sanksi perpajakan adalah hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan. Dalam undang-undang perpajakan dikenal dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi –berupa bunga, denda, dan kenaikan— dan sanksi pidana.

Supadmi (2010) menyatakan bahwa kepatuhan masyarakat untuk membayar pajak dapat ditingkatkan apabila seluruh aparat pemerintah meningkatkan dan memperbaiki mutu pelayanan. Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam melaksanakan tugas sangat bergantung dari kemampuannya untuk dapat diterima, diakui dan dipercaya oleh masyarakat sebagai suatu organisasi yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Salah satu langkah yang harus ditempuh adalah memberikan kualitas layanan yang mampu memberi pengetahuan dan disiplin pajak yang tinggi kepada wajib pajak, sehingga dengan langkah tersebut diharapkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan terbentuk.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas maka diadakan penelitian dengan judul “PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN, PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP PEMERINTAH, SANKSI DENDA, DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH JAKARTA UTARA TAHUN 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diindikasikan bahwa saat ini tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih cukup rendah. Selain itu Pemerintah Indonesia juga mengalami kendala-kendala dalam pemilihan pendekatan kebijakan yang tepat yang bertujuan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan, persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah, sanksi denda, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

C. Ruang Lingkup

Tingkat kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh banyak faktor, namun perlu diketahui bahwa dalam penelitian ini hanya mengambil empat faktor yaitu modernisasi sistem administrasi perpajakan, persepsi Wajib Pajak terhadap Pemerintah, sanksi denda, dan kualitas layanan fiskus .Objek dari penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah Jakarta Utara dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November 2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah-masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara modernisasi sistem administrasi perpajakan, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, sanksi denda, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah Jakarta Utara pada tahun 2013 secara parsial.
2. Apakah terdapat pengaruh antara modernisasi sistem administrasi perpajakan, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, sanksi denda, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Jakarta Utara pada tahun 2013 secara simultan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menguji seberapa signifikan pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Jakarta Utara pada tahun 2013 secara parsial ;
2. Untuk menganalisis dan menguji seberapa signifikan persepsi wajib pajak terhadap pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Jakarta Utara pada tahun 2013 secara parsial ;
3. Untuk menganalisis dan menguji seberapa signifikan pengaruh sanksi denda terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Jakarta Utara pada tahun 2013 secara parsial ;

4. Untuk menganalisis dan menguji seberapa signifikan pengaruh kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Jakarta Utara pada tahun 2013 secara parsial ;
5. Untuk menganalisis dan menguji seberapa signifikan pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan, persepsi wajib pajak terhadap pemerintah, sanksi denda, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Jakarta Utara pada tahun 2013 secara simultan.

Sedangkan manfaat yang hendak diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan perihal variabel-variabel yang perlu diperhatikan untuk pengambilan keputusan mengenai kebijakan perpajakan dalam upaya meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di masa mendatang.
2. Bagi Bidang Akademik, penelitian ini berguna untuk membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti selanjutnya sehingga dapat mengembangkan hasil penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai isi penelitian serta memudahkan memahami isi penelitian, berikut dijelaskan bab-bab yang diuraikan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah yang akan diteliti, pengidentifikasian masalah, ruang lingkup permasalahan, perumusan permasalahan, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini memuat penjabaran teori-teori yang relevan yang mendasari serta mendukung penelitian melalui tinjauan pustaka, selain itu menjelaskan pula kerangka pemikiran dan hipotesis dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat gambaran umum mengenai objek penelitian yang dalam hal ini responden, selain itu juga memuat pula analisa terhadap permasalahan penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, dan saran-saran yang layak serta dapat diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang R., Lerbin R. (2007). Riset Pemasaran Teori dan Praktik. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Astari,dkk. (2012). Pengaruh Tingkat Kepuasan Pelayanan, Pemahaman Perpajakan, Keadilan Perpajakan, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Keuangan Publik* Vol. 4 No. 1.
- Berutu, D.A., & Harto,P. (2012). Persepsi Keadilan Pajak terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Diponegoro *Journal of Accounting*. Vol. 2 No. 2. 1-10.
- Candra, dkk. (2013). Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* Vol. 1 No. 1.
- Devano, S., & Rahayu, S., K. (2006). Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu. Jakarta: Prenadi Media Group.
- Hardiningsih, P. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol. 3 No. 1. 126 - 142
- Jatmiko,A.N. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Tesis* . Semarang : PPS Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Jotopurnomo,C., & Mangoting,Y. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Tax & Accounting Review* Vol. 1 No.1
- Judisseno, Rimsky K. (2005). Pajak dan Strategi Bisnis: Suatu Tinjauan Tentang Kepastian Hukum dan Penerapan Akuntansi di Indonesia. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kahono, Sulud. (2003). Pengaruh Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Tesis*. Semarang : PPS Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Kartasmita, Hussein. (2001). Ekstensifikasi dan Intensifikasi Dalam Sistem self Assessment, *Berita Pajak* Nomor 1454/Tahun XXXIV/ 1 Nov 2001.

- Mansury. (2004). Ada Ketidakadilan Dalam Sistem Perpajakan. Momentum (I) edisi 07/2004
- Mohdali, R. (2011). *The Effects of Religiosity and Taxpayers' Perceptions towards Government on Voluntary Tax Compliance. Australian Tax Forum No.23*
- Muliari, N.K., Setiawan P.E. (2009). Pengaruh Persepsi Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Vol.6 No. 1. 1-21.
- Munawir, H.S. (2000). Perpajakan. Edisi Kelima. Yogyakarta: Liberty.
- Nurmantu, Safri. (2003). Pengantar Perpajakan Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Granit.
- Priyatno, Duwi .(2010). Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS. Jakarta : Mediakom
- Rahayu, Sri dan Lingga, Ita Salsalina. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2.
- Republik Indonesia. (2003). Keputusan Menteri Keuangan No. 235/KMK.03/2003 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 544/KMK.04/2000 tentang Kriteria Wajib Pajak yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.
- _____. (2009). Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Resmi, Siti .(2011). Perpajakan : Teori dan Kasus. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, Stephen .(2011). Perilaku Organisasi. Edisi lengkap. Jakarta : PT Indeks.
- Santi, A.N . (2011). Analisis Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Lingkungan, Sanksi Denda, dan Sikap Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Widya Warta Vol. 35 No.2
- Sekaran, Uma. (2006). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta : Salemba

Soemarso. S.R. (2007). Perpajakan : Pendekatan Komprehensif. Jakarta : Salemba Empat

Tjiptono, Fandy .(2005). Pemasaran Jasa. Edisi Pertama. Malang: Bayumedia

Waluyo .(2011). Perpajakan Indonesia I. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat